



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 23 Juni 2021

Halaman: 1

SULTAN SERUKAN GOTONG ROYONG PERANGI CORONA

PPKM Mikro Ketat Tak Boleh Ditunda Lagi

YOGYA (MERAPI)- Gubernur DIY, Sri Sultan HB X kembali menyoroti Penerapan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) mikro di Yogyakarta di tengah kasus corona yang melejit. Sultan menyebut PPKM belum optimal, padahal Case Fatality Rate (CFR) atau kematian akibat Covid-19 nyaris menyentuh besaran angka nasional yakni 2,7 persen dan Bed Occupancy Rate (BOR) melebihi batas aman.

"Faktanya implementasi PPKM Mikro belum dijalankan secara maksimal. Padahal, kita dihadapkan pada kematian atau Case Fatality Rate (CFR) nyaris menyentuh besaran angka nasional yang 2,7 persen, dan pemakaian tempat tidur atau Bed Occupancy Rate (BOR) yang melebihi angka 60 persen, melewati batas aman," ujarnya pada Sapa Aruh, Selasa (22/6) di Bangsal Kepatihan Yogyakarta.

*Bersambung ke halaman 9

PPKM

Sultan menegaskan kepada pemerintah kabupaten/kota di Yogyakarta segera mengoptimalkan PPKM mikro secara ketat dan tidak boleh ditunda lagi mengingat kondisi persebaran Covid-19 kian masif.

Sultan mendesak segera melakukan re-inisiasi gerakan Jogo Wargo, mengendalikan mobilitas dan aktivitas sosial masyarakat agar tidak menimbulkan kluster-kluster baru. Kemudian mengaktifkan fasilitas shelter komunal berbasis gotong royong di tingkat

desa/kalurahan dan karantina wilayah dalam sekup lokal setingkat RT dan Padukuhan yang berstatus Zona Merah dengan pendampingan dari instansi terkait.

"Saya tekankan, urgensi memberlakukan kebijakan PPKM Mikro secara ketat dan terpadu sudah tak bisa ditunda lagi," tegasnya.

Sultan menyebut meskipun pelbagai upaya telah dilakukan pemerintah, namun peran masyarakat tetap menjadi hal utama.

Sambungan halaman 1

"Tak dapat dipungkiri, masyarakatlah yang menjadi subjek pencegahan meluasnya pandemi. Sebaik dan sekuat apa pun regulasi hanya akan menjadi 'aji godhong aking', tak berarti bagi daun kering, jika diabaikan dan tidak dilaksanakan dengan sepenuh hati," ujarnya.

Sultan mengajak masyarakat tetap waspada terhadap munculnya berbagai kluster sebagai akibat kegiatan sosial masyarakat, hingga penularannya pun telah merambah ke ruang keluarga.

Sultan mengatakan agar tetap menjaga sikap 'manunggaling warg, lan pamong' dalam menerapkan PPKM Mikro hingga tingkat RT.

"Maka, betapa pun ganasnya serangan Covid-19, niscaya kita pasti bisa memenangkan perang ini. Kita harus lila-legaw, dengan menyadari, sedikit kelengahan bisa memperparah dampak pageblug ini," imbuhnya.

Sultan mempercayai sikap gotong-royong dan solidaritas sosial masih menjadi kekuatan nyata warga

Yogyakarta sehingga pemerintah dan masyarakat harus lumangkah sagatra, sesuai kearifan lokal masing-masing.

"Stay at home, tetap tinggal di rumah, menjadi pilihan terbaik saat ini. Dan, marilah kita jadikan rumah sebagai tempat meraup pahala dalam beribadah, tempat bekerja dalam mengabdikan tempat belajar yang nyaman bagi anak-anak kita. Jika memang demikian, Insha Allah, kita dijuuhkan dari malapetaka, dalam kondisi wilujng nir sambEkl," paparnya. (C-4).

Ttd

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. BPBD			
3. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005